

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam sekaligus sebagai dokumen bagi umat manusia yang menjadi sumber hukum dan petunjuk serta menjelaskan sistem yang komprehensif dan metode praktis bagi kehidupan. " Al Qur'an menempati posisi sentral, bukan saja dalam perkembangan dan pengembangan ilmu-ilmu keIslaman tetapi juga merupakan inspirator, pemandu, dan pepadu gerakan-gerakan umat Islam sepanjang empat belas abad sejarah pergerakan umat ini¹.

Dengan demikian hapalan dan pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an mempunyai peran yang sangat signifikan bagi maju mundurnya umat. Disamping itu hapalan tersebut dapat mencerminkan perkembangan pemikiran mereka. Kendatipun demikian, Al Qur'an dalam keyakinan kaum muslimin tetap merupakan wahyu Ilahi yang kebenarannya bersifat mutlak, baik bagi kalangan ulama konservatif maupun ulama modernis radikal.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini, semakin kompleks pula permasalahan yang muncul di masyarakat. Begitu juga dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi yang semakin pesat memberikan dampak positif dan negatif bagi para penggunanya. Tergantung dari sisi mana seseorang menggunakannya.

¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an*, Direktorat Jendral Kelembagaan agama Islam, Jakarta, 1996, hal.87.

Dunia anak merupakan masa bermain sambil belajar, sehingga perlunya kontrol dari orang tua dan guru dalam kehidupan kesehariannya. Maka apabila anak melakukan tindak yang tidak sesuai dengan perkembangan hidupnya, atau dia tidak mau belajar karena asyik bermain, disinilah perlunya teguran dari orang tua ketika anak berada di rumah maupun teguran dari guru ketika anak berada di sekolah.

Pendidikan merupakan hak yang wajib diterima anak, karena pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaan pendidikan pada MIN Aluh-Aluh Besar, siswa masih banyak yang belum mampu menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Disamping itu masih kurangnya fasilitas dan media yang memadai dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan. Sebagai seorang muslim, kita dituntut untuk dapat membaca dan mengamalkan isi Al Qur'an. Ayat berikut mengungkapkan janji Allah kepada orang-orang yang selalu membaca Al Qur'an²:

²Al Qur'an dan Terjemahannya (digital), Surat Al-Jatsiyyah: 20

Metode *Drill* merupakan salah satu alternatif yang disarankan efektif dalam membantu guru mengatasi kendala yang ada. Model ini dikembangkan untuk hasil belajar akademik siswa yang meningkat, dan penerimaan terhadap materi secara kontinyu, sehingga diharapkan siswa mampu menghafal dengan cepat. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah – Surah Pendek Melalui Metode Drill Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aluh-Aluh Besar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2008/2009** ”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa MIN Aluh-Aluh Besar Kabupaten banjar masih belum mampu untuk menghafal surah-surah pendek,
- b. Masih kurangnya fasilitas dan media yang memadai dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan , dan
- c. Rendahnya prestasi siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal surah – surah pendek pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits ?
- b. Sejauhmana efektivitas metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Meningkatnya kemampuan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Aluh-Aluh Besar dalam menghafal surah-surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas pada mata pelajaran Al Qur'an hadits melalui penerapan metode drill “.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat yang besar, baik bagi siswa, guru dan institusi, yakni :

1. Bagi siswa : Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dan informasi secara lisan dan tertulis
2. Bagi guru : Dapat menambah wawasan guru terhadap strategi belajar mengajar akan meningkat dan profesionalisme guru akan lebih terbina dalam proses belajar mengajar yang terencana.
3. Bagi institusi : Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guru di kelas

E. Hipotesis Tindakan

Dengan berpijak dari sejumlah teori dan kerangka berpikir yang sengaja dikembangkan sebagaimana diuraikan di muka, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

” Penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aluh-Aluh Besar Kabupaten Banjar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits “.